

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipakai pada penelitian ini menggunakan proses penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dianggap relevan dalam penelitian ini karena penelitian ini mencoba untuk menggali dan memahami dar tanda yang terdapat pada film *Imperfect*- karir, cinta dan timbangan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Creswell (2013: 4) bahwa penelitian kualitatif merupakan desain untuk penggalian dan memahami makna yang dianggap bermula dari masalah sosial oleh sejumlah individu atau khalayak ramai. Prosedur penelitian kualitatif ini mengikut-sertakan usaha yang penting, seperti mengutarakan pertanyaan dan langkah strategi, menggabungkan data yang dapat dipahami dari partisipan dan menganalisis data secara induktif

Menurut Mulyana (2003: 150) penelitian kualitatif tidak menggantungkan bukti yang berasal dari logika matematis, prinsip angka atau proses statistik. Menegakkan rupa dan isi perilaku pada manusia dan menganalisis kualitas-kualitas daripada menjadi entitas kuantitatif itu merupakan tujuan dari penelitian kualitatif.

3.2 Pendekatan Penelitian Studi Analisis Semiotika Roland Barthes

Penelitian ini memakai studi analisis semiotika melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Semiotika merupakan studi yang mempelajari bidang mengenai objek, suatu peristiwa atau kejadian dan sebuah budaya sebagai suatu tanda. Berawal dari Bahasa Yunani yaitu *semeion*, semiotika memiliki sebuah arti yaitu penanda. Penanda itu sendiri adalah sesuatu yang berdasarkan kebiasaan sosial yang disadari pada awalnya dan dianggap mampu mejadi wakil dari suatu hal lain. Secara istilah, semiotika mampu diperkenalkan sebagai bidang yang mempelajari serangkaian luas objek, suatu kejadian, seluruh budaya sebagai suatu tanda (Wibowo, 2013: 4)

Pendekatan yang dipakai didalam penelitian ini adalah kajian semiotika Roland Barthes dimana sebuah petanda (*Sign*) sebagai sebuah sistem yang terdiri dari (E) sebuah ekspresi atau signifier dalam hubungannya (R) dengan *content* (atau signified). (Wibowo, 2013: 21)

3.3 Objek Penelitian

Objek analisa dalam penelitian ini adalah film *Imperfect* yang dirilis 19 Desember 2019 di Indonesia. Film *Imperfect* ini memiliki durasi film seama 113 menit. Disutradai oleh Ernest Prakasa dan Skenario ditulis oleh Meira Anastasia.

3.4 Jadwal Penelitian

No.	KEGIATAN	JADWAL PENELITIAN TAHUN 2020								
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov
1.	Observasi Awal	X								
2.	Penyusunan Proposal Skripsi	X	X	X	X	X	X	X		
3.	Bimbingan Proposal Skripsi	X	X	X	X	X	X	X		
4.	Seminar Proposal Skripsi							X		
5.	Perbaikan Proposal Skripsi							X	X	
6.	Pelaksanaan Penelitian							X	X	
7.	Analisis Data								X	
8.	Penulisan Laporan								X	
9.	Konsultasi			X		X		X	X	X

	Skripsi									
10.	Ujian Naskah Skripsi								X	
11.	Ujian Sidang Skripsi									X
12.	Perbaikan Skripsi									X

3.5 Sumber Data

Perlu diperhatikan dalam suatu penelitian hal yang paling penting adalah adanya sumber dari data yang digunakan. Penelitian ini menjadikan sumber data yang dijadikan bakal acuan atau rujukan adalah data yang langsung didapatkan dari sumber utama atau objek yang diteliti yaitu berupa Film *Imperfect* yang dirilis pada 19 Desember 2019.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat penting untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini memakai teknik penghimpunan data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Studi kepustakaan, yaitu teknik untuk menghimpun data melalui teknik penelitian kepustakaan dengan pengumpulan data-data dan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat, buku-buku dan dokumentasi maupun website yang telah didapat oleh peneliti dalam melakukan penelitian kepada metode dan teori yang akan digunakan.

2. Observasi, peneliti melakukan observasi dengan melihat dan mempelajari film *Imperfect*, sehingga bisa didapati makna dari film tersebut, setelah itu, menggarap informasi yang didapat menjadi informasi yang bersinggungan dengan penelitian.
3. Dokumentasi, dilakukan dengan men-*screenshot scene* film *Imperfect*. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber. Unit analisis penelitian ini menggunakan dialog dan visual pada film *Imperfect*. Dokumen yang di *screenshot* merupakan dokumen yang menurut peneliti dapat mewakili dari representasi kecantikan.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Tahap Pemilihan Scene

Dalam penelitian ini, peneliti melihat film *Imperfect* sebagai sebuah narasi yang terdiri dari gambar yang bergerak dan suara. Pada fase awal, peneliti memenggal latar atau *setting* pada film kemudian dijadikan beberapa gambar. Secara keseluruhan film ini berdurasi 113 menit. Namun diseleksi kembali menjadi 11 latar yang memiliki *sign* yang dominan saja. Kemudian peneliti akan melakukan pengamatan serta analisis terhadap latar film yang sudah diseleksi tersebut.

3.7.2 Tahap Analisis

Setelah pemilihan latar yang memiliki *sign* dominan, kemudian peneliti akan menganalisis latar tersebut sehingga memunculkan representasi

kecantikan pada film *Imperfect*. Dengan cara mencari makna denotasi, konotasi dan mitos yang tergambar dalam film.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Adanya validitas data ini guna mengatasi pembiasan dalam mengusut, menghimpun, menggarap dan mengkaji keterangan hasil penelitian. Peneliti melangsungkan triangulasi data guna untuk mencapai validitas data. Triangulasi data yaitu teknik pengawasan validitas data yang menggunakan sesuatu yang lain dari luar untuk kebutuhan pemeriksaan atau selaku bahan perbandingan berkenaan hasil penelitian. Peneliti melakukan triangulasi penyidik untuk dipakai di dalam penelitian ini.

Triangulasi penyidik ialah adanya pengkaji di luar peneliti yang ikut menyelidiki hasil dari penelitian guna untuk mencocokkan dari kesimpulan penelitian yang sudah dikaji oleh peneliti dari representasi kecantikan pada film *Imperfect*. Disini peneliti menggunakan Penulis *Script* film sebagai pengamat yang memberikan masukan serta validasi terhadap hasil pengumpulan data.